

BAB III

Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan analisis taksonomi, sebab model penelitian ini menghasilkan analisis yang rinci dan berfokus ke suatu ranah atau ranah itu tersendiri. (*Idrus, 2009: 152*). Masing-masing domain mulai dipahami secara mendalam kemudian membaginya lah menjadi sub domain dan dari sub domain tersebut di rincikan lagi menjadi bagian-bagian yang husus lagi. Pada tahap analisis ini peneliti bisa mendalami domain dan sub domain yang penting lewat konsultasi dengan bahan-bahan pustaka untuk memperoleh pemahaman lebih dalam. Penulis cuman meneliti Kontribusi Adiwarmarman Azwar Karim terhadap Perbankan Syariah di Indonesia, kemudian menggabungkannya dengan library research dan melalui tulisannya dijadikan sumber data primer dan berbagai buku ekonomi islam. Dengan metode kualitatif bisa diperoleh data yang rinci, yakni suatu data yang memuat makna. Makna diartikan data secara faktual, data yang aktual terdiri dari sebuah kualitas terhadap informasi yang faktual. Maka dari itu penelitian kualitatif tidak mengutamakan pada konseptualisasi, melainkan mengutamakan fakta. (Dr. Sugiyono, 2017).

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini berkarakter literatur, terdiri dari mengkaji secara mendalam sehingga didapat informasi yang di inginkan. Dalam penelitian ini penulis mau memiliki pengetahuan mendalam tentang Kontribusi Adiwarmarman Azwar Karim Terhadap Perbankan Syariah di Indonesia.

c. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objeknya ialah Kontribusi Adiwarmarman Azwar Karim Terhadap Perbankan Syariah di Indonesia.

2. Lokasi Penelitian

Menurut Nyoman Kutha Ratna, metode kepustakaan adalah studi dengan mengumpulkan data dengan cara memanfaatkan sumber sebagai pusat penyimpanan dan menyediakan berbagai hasil penelitian. Maka dari itu penelitian ini berlokasi di Banjarmasin, tepatnya di *Bibliolotek* UIN Antasari Banjarmasin dan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Seperti dipahami secara umum, data adalah wujud jamak dari Datum, didapat dari bahasa latin. Data merujuk pada kumpulan informasi, keterangan fakta, gambaran dari pengamatan atau pengumpulan fakta disekitar kita (*Muhammad Teguh, 2005: 118*). Adapun data yang digali pada riset ini ialah :

4. Analisis Data

Pada penelitian ini sumber data yang diperoleh ialah melalui

1) Data Primer

- a) Menurut Danang Sunyonto (2013), Data Primer ialah fakta murni yang direkapitulasi pribadi oleh pengamat agar memberikan jawaban permasalahan penelitiannya dengan spesifik. Data primer jua memuat sumber bacaan yang menyertakan pemahaman ilmiah terkini serta terkemuka (*Nomensen Simono, 2009: 91*), ataupun pemahaman baru tentang fakta dan gagasan yang diketahui. Data dari penelitian ini diperoleh melalui karya tulis Adiwarmar Azwar Karim yang berjudul *Bank Islam (Analisis Fiqih dan keuangan)* (terbitan keempat, 2010) sesudah fatwa Dewan Syariah Nasional MUI tentang pengharaman bunga bank. Beragam bank yang menerapkan tatacara syariah merasakan perkembangan yang melesat. Keadaan ini memicu harapan yang luarbiasa terhadap fungsi serta potensi bank Islam pada waktu mendatang. Melalui tatacara ini, harapan pasti membesar sebab bank islam tentu mempunyai keistimewaan serta kemampuan konsepsional. Karya tulis ini merupakan ikhtiarbuat menyempurnakan keunggulan dan menyembunyikan kekurangan yang masih tersedia pada konsepsi *islamic bank*.
- b) *Ekonomi Mikro Islam* (terbitan ketiga, 2007): Ekonomi islam memiliki karakteristik tersendiri, di sisi tertentu pada mekanismenya menggunakan ekonomi konvensional. Berbicara perihal Ekonomi Islam tak sekedar tentang bank syariah saja, melainkan melingkup ekonomi mikro, ekonomi makroregulasi keuangan publik, regulasi fiskal serta pendanaan publik sampai konstruksi. Di karya tulis ini, katib menggali kepada pandangan, variabel kerangka konseptual ekonomi yang diidentifikasi tokoh ekonomi mukmin bak Ibn Taimiyah, Ibn Khaldun, Al-Ghazali dan lainnya dalam pandangannya masih berkesinambungan dengan ekonomi modern. *Ekonomi Makro Islami* (terbitan kedua, 2008): Ide ilmuan muslim untuk

mengembangkan rancangan ekonomi islam bersinergi dengan beraneka disemua penjuru dunia. Pada dasarnya respon itu terbagi pada dua kelompok, yaitu kelompok pesimis dan kelompok optimis. Kelompok pertama berpendapat bahwa ada beberapa aspek yang menjadi rintangan dalam mengoptimalkan draf ekonomi islam, hususnya rintangan pada segi epistemologi serta metologi, sementara signifikansi perkara saja tetap diperselisihkan. Seiring mengenai hal tersebut, perbaikan buku *Ekonomi Makro islam* mengalami modifikasi pokok jika dilihat dengan pen-erbitan perdananya, hal tersebut adalah bentuk inovasi draf ekonomi islam. Penulis senantiasa menerapkan strategi dalam setiap bab nya : diawali dengan analisa ekonomi makro konvnesional berikutnya di iringi dengan ekonomi makro islam.

- c) *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Terbitan kedua, 2006 dan ketiga,2008). Berisikan tanggapan akan ramainya manifestasi lembaga keuangan syariah di Indonesia, menyusul perkara kemelut ekonomi serta finansial yang berlangsung di tahun 1997 dan pemberlakuan UU Perbankan No.10 tahun 1998, seraya fatwa DSN-MUI mengenai keharaman bunga bank, menciptakan pemahaman bahwa kemunculan lembaga keuangan syariah wajib di giring dengan penafsiran yang lebih eksploratif tentang sistem ekonomi islam. Pada hal ini,penafsiran sistem ekonomi islam tidak cukup hanya melewati pemasyarakatan belaka, namun juga domain dan sejarah perkembangan pemikiran ekonomi cendikiawan muslim sampai terciptanya konsep prosedur pengoperasian lembaga keuangan syariah.
- d) *Ekonomi Islam (Suatu Kajian Kontemporer)* (terbitan Pertama,2001): Buku ini adalah ikhtiar buat mengetahui isyarat perekonomian modern dengan mengenakan etika analisis yang bertopang pada khazanah ekonomi syariah. Banyak bagian pada buku ini yang berupaya disangkut pautkan antara perekonomian modern dan sejarah ekonomi syariah dimasa lampau seraya kesesuaiannya pada masa kini. Belahan lain pada buku ini menilik serius pada filosofi ekonomi konvensional, membahas validitas, mendiskusikan ke objektifan serta menanding menggunakan aliran ekonomi syariah. Tiap-tiap ulasan pada buku ini menggambarkan jawaban atas masing-masing dilema yang ada, berpusat pada tiap-tiap perbincangan sehingga ulasannya tajam, padu dan mengikat.
- e). Muhammad Syafi'i Antonio dengan topik *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek* (terbitan Kesatu, 2001): Pada bermacam persoalan bank konvensional serta darurat keuangan yang universal, kemunculan bank syariah sudah memberi ruang yang amat akurat pemeluk umat Islam. Di tengah kemunculannya itu, banyak pemeluk

Islam yang belum mengetahui bank syariah, apa saja komponennya, seperti apa aturan menyimpan aset disitu, dan lain sebagainya. Buku ini mempresentasikan pengamatan perihal *islamic bank* yang dikemas dalam rupa spekulatif dan mudah, hingga profitable bagi seluruh golongan.

a. Data Sekunder

Data Sekunder ialah data yang didapat dari sumber lain yang sudah tersedia serta pernah diterbitkan oleh suatu lembaga. Data sekunder ialah materi pustaka yang memuat informasi mengenai bahan primer. Sumber data primer yang dipakai ialah segala sesuatu yang menunjang dan menyokong pengkajian skripsi ini. Data sekunder ini berasal dari artikel, jurnal, penelitian skripsi terdahulu dan buku, seperti :

- a) **Zainul Arifin** (*Dasar-dasar manajemen Bank Syariah {Edisi pertama, 2007}*): *Islamic Bank* kian bertumbuh, dengan lahirnya Bank Muamalat di Indonesia selaku pioner dan hingga saat ini hadir sejumlah bank syariah lainnya, khususnya yang tengah berada dibawah payung bank konvensional. Buku ini menyajikan pembahasan yang intensif dan ekstensif tentang seluruh dimensi pada tata laksana bank syariah
- b) **Andri Soemitra** (*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah {Edisi pertama, 2009}*): Kemajuan serta gelora institusi keuangan syariah di Indonesia meningkat dengan mutu yang menarik. Keadaan ini menganjur eskalasi mutu bermacam lembaga keuangan yang digambarkan dalam bermacam pertimbangan dan transfigurasi guna memperoleh rupa yang sepadan dengan kepentingan bisnis serta keuangan kontemporer tetapi dengan jalur yang diperkenankan syariat islam.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Library Research

Mestika Zed (2003) Studi pustaka atau kepastakaan didefinisikan bagai sebaris kiprah yang berkenaan dengan kaidah agregasi literatur, mengeja dan menuliskan seraya mengerjakan materi penelitian. Kegiatan ini mengumpulkan bahan dari berbagai rujukan, bahan yang diperlukan tidak terbatas hanya di buku, namun bisa berupa artikel, jurnal dan penelitian skripsi terdahulu (Bambang: 31). Jadi penghimpunan bahan ditetapkan dengan menelaah acuan dan bahan pustaka yang berkesesuaian dengan persoalan yang dikaji baik dari buku, artikel, jurnal serta penelitian skripsi terdahulu.

6. Teknik pengolahan data

a. Pengolahan Data

Sesudah seluruh data terangkum, langkah berikutnya dilangsungkan pengolahan data menggunakan sejumlah tahapan, yaitu :

- 1) Menyeleksi data, melakukan pengecekan serta memeriksa koherensinya secara ketat akan data yang didapat, buat diketahui data tersebut bisa dikenakan maupun tida pada mekanisme penelitian.
- 2) Kategorisasi, yaitu mengadakan pengelompokkan data yang didapat sesuai model dan persoalannya, hingga tertata secara terstruktur.
- 3) Interpretasi, yakni menyampaikan penerangan atau pemahaman secukupnya akan data kupasan penelitian yang belum dimengerti, sekiranya nyaman dimengerti.

b. Analisis Data

Pada penelitian ini mengenakan analisis data deskriptif (*Suharsimi Arikunto, 2006: 12*) kualitatif dengan analisis ini diinginkan agar menciptakan refresentasi yang lebih objektif dan teratur terhadap *Kontribusi Adiwarmar Azwar Karim Terhadap Perbankan Syariah di Indonesia*. Modal akademis dan konsistensi Adiwarmar Azwar Karim di bidang ekonomi menghantarkan nya meniti berbagai karir dalam ilmu ekonomi islam (*Surmadi Suryabrata, 2003: 40*).